

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Renang adalah olahraga yang menyenangkan karena semua otot tubuh bergerak sehingga otot tubuh bergerak dengan pesat dan kekuatan perenang bertambah (Muhajir 2004 : 166). Dalam cabang olahraga renang ada empat macam gaya renang yaitu gaya bebas, gaya dada, gaya kupu-kupu, dan gaya punggung. Olahraga renang salah satu olahraga yang terdapat dalam kurikulum pendidikan jasmani pada sekolah menengah pertama. Pelajaran termasuk olahraga yang disukai siswa-siswi sehingga banyak yang ingin melakukannya.

Gerakan dasar renang gaya dada meliputi gerakan (a). posisi badan, (b). gerakan lengan, (c). gerakkan kaki, (d). gerakan pengambilan nafas, dan (e). koordinasi gerakan keseluruhan.

Berdasarkan pengalaman dan observasi yang pernah dilakukan selama mengajar di SMP Negeri 8 Bandar Lampung khususnya pada cabang renang gaya dada, ternyata penguasaan gerak dasar renang relatif rendah, terutama pada gerak dasar renang gaya dada, kenyataan ini ditunjukkan dengan masih banyaknya siswa tenggelam ketika sedang melakukan gerakan dasar renang gaya dada. Kenyataan ini dikaji lebih jauh dengan menggunakan pendekatan dua model pembelajaran, yakni model perorangan (*individual teaching*) dan model pembelajaran kelompok

(*group teaching*) terhadap peningkatan kemampuan keterampilan gerak dasar renang gaya dada pada siswa kelas VIII-D SMP Negeri 8 Bandar Lampung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Sulitnya penguasaan keterampilan gerak dasar renang gaya dada, karena itu perlu memperoleh pengalaman gerak dasar renang gaya dada secara perorangan maupun kelompok.
2. Banyaknya model pembelajaran gerak dalam pendidikan jasmani yang perlu dipertimbangkan guru pendidikan jasmani di sekolah sebagai alternatif untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menguasai keterampilan gerak dasar renang gaya dada.
3. Rendahnya keterampilan gerak dasar renang terutama pada renang gaya dada pada siswa kelas VIII-D di SMP Negeri 8 Bandar Lampung.

C. Pembatas Masalah

Untuk membatasi agar penelitian ini tidak meluas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Penulisan ini hanya akan membahas tentang model pembelajaran perorangan (*individual teaching*) dan kelompok (*group teaching*) terhadap keterampilan gerak dasar renang gaya dada pada siswa kelas VIII-D di SMP Negeri 8 Bandar Lampung”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah keterampilan gerak dasar renang gaya dada dengan menggunakan model pembelajaran perorangan akan berhasil?
2. Apakah keterampilan gerak dasar renang gaya dada dengan menggunakan model pembelajaran kelompok akan berhasil?
3. Manakah model pembelajaran yang lebih efektif antara model pembelajaran perorangan dan berkelompok terhadap peningkatan keterampilan gerak dasar renang gaya dada pada siswa kelas VIII-D SMP Negeri 8 Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui besarnya pengaruh atau hasil keterampilan gerak dasar renang gaya dada setelah menggunakan model perorangan pada renang gaya dada siswa kelas VIII-D SMP Negeri 8 Bandar Lampung.
2. Mengetahui besarnya pengaruh atau hasil keterampilan gerak dasar renang gaya dada setelah menggunakan model kelompok pada renang gaya dada siswa kelas VIII-D SMP Negeri 8 Bandar Lampung.
3. Mencari model pembelajaran yang lebih efektif antara model pembelajaran perorangan dan berkelompok terhadap hasil keterampilan gerak dasar renang pada renang gaya dada siswa kelas VIII-D SMP Negeri 8 Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa :

Penelitian ini dapat meningkatkan ketrampilan siswa dalam menguasai gerak dasar renang gaya dada.

2. Bagi Peneliti :

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang baik untuk peneliti, dan memberikan informasi tentang model pembelajaran yang baik yang dapat digunakan untuk meningkatkan ketrampilan gerak dasar renang gaya dada.

3. Bagi Guru :

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menentukan model pembelajaran yang tepat yang dapat digunakan dalam mengajarkan materi renang khususnya pada renang gaya dada yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan siswa sehingga dapat memaksimalkan kemampuannya dan tercapai keberhasilan pembelajaran.

4. Bagi Mahasiswa :

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang cara meningkatkan keterampilan gerak dasar renang gaya dada menggunakan model pembelajaran sehingga mengetahui model pembelajaran mana yang lebih efektif.